



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES
KERJA PADA PENGEMUDI ANGKUTAN KOTA
JURUSAN PASAR RAYA-LUBUK BUAYA PADANG
TAHUN 2017**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : ADRA JAES ZAMARA
NIM : 10011181320089**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES
KERJA PADA PENGEMUDI ANGKUTAN KOTA
JURUSAN PASAR RAYA-LUBUK BUAYA PADANG
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelas (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : ADRA JAES ZAMARA
NIM : 10011181320089**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2017**

Adra Jaes Zamara

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi
Angkutan Kota Jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang Tahun 2017**

xiv + 60 Halaman, 11 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Stres adalah respon emosional dan fisik yang dapat bersifat mengganggu atau merugikan. Supir pengemudi angkutan kota (angkot) merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko untuk terpapar stres kerja. Hasil survey awal yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa sebesar 66,7% pengemudi berada pada kondisi stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya, Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan sampel 50 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan 2 tahap, yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 56% supir angkutan kota mengalami stres kerja, sebagian besar berusia ≥ 30 tahun, sebagian besar juga telah bekerja sebagai supir angkot ≥ 7 Tahun dan telah menikah, lalu pendapatan supir angkot tersebut sebagian besar masih dalam kategori rendah (<Rp 2.000.000,-) dan dengan tuntutan tugas yang berat serta tuntutan yang berat antar pribadi supir angkot atau dengan rekan kerjanya. Analisis bivariat menunjukkan variabel umur, masa kerja, status perkawinan, pendapatan, dan tuntutan antar pribadi memiliki hubungan dengan terjadinya stres pada supir angkot jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya, Padang. Percepatan pembangunan terminal angkot diharapkan dapat diselesaikan agar tercipta kenyamanan supir angkot dalam bekerja. Selain itu, pengemudi sebaiknya tidak memaksakan diri untuk bekerja terlalu lama hal ini juga disesuaikan juga dengan umur pengemudi karena kemampuan akan menurun sejalan dengan bertambahnya umur dan masa kerja yang lama dan juga saling menghormati sesama rekan kerja dalam bekerja.

Kata Kunci : Stres Kerja, Pengemudi Angkutan, Angkutan Kota, Masa Kerja
Kepustakaan : 38 (1993-2016)

**SAFETY AND OCCUPATIONAL HEALTH/ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2017**

Adra Jaes Zamara

**Factors Associated With Work Stress On The Driver Of A City Transport
Heading For The Pasar Raya – Lubuk Buaya Padang Year 2017**

xiv + 60 Pages, 11 Tables, 3 Pictures, 7 Attachments

ABSTRACT

Stress is an emotional and physical response that can be merely annoying or harmful. The city transport is one of exposure risk of work stress. Initial survey conducted showed that 66.7% of drivers are on the working stress conditions. The aim of this research was any work stress related factor city transport drivers heading for The Pasar Raya- Lubuk Buaya Padang. Design type was quantitative and *cross-sectional* study with 50 people's sample that fit of inclusion and exclusion criteria. The analysis data results this research carried out two stages, univariate analysis and bivariat *Chi-Square's* test. The results showed that 56% of City Transit drivers suffered stress of work, mostly aged ≥ 30 years, the majority has also been working as driver for city transport ≥ 7 years and have been married, and the minibus driver's income is largely still in low the category (<Rp 2.000.000,-), and the demands of heavy duty as well as interpersonal angkot driver or co-workers demands. Bivariat analysis shows variables age, period of employment, marital status, income, and interpersonal demands having relationship with stress occurrence city transport drivers of The Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang public transportation. Construction acceleration of terminal was expected to be completed in order to comfort drivers while working. In addition, the drivers should not force their self over working, it has also adjusted well with drivers age because their capabilities will correspondingly decrease while increasing age and long working period and also respect between interpersonal city transport associates.

Keywords : Work Stress, Driver, City Transport, Period Of Employment

Libraries : 38 (1993-2016)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2017

Yang Bersangkutan



Adra Jaes Zamara

NIM. 10011181320089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar Raya –Lubuk Buaya Padang Tahun 2017" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 22 Maret 2018

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

2. Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242015110201

()

3. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 199304072015110201

()

4. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

5. Ani Nidia Listianti, S.K.M., M.KKK
NIP. 199011032016012201

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003


HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil skripsi ini dengan judul “ Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang Tahun 2017” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 18 Desember 2017.

Indralaya, 22 Maret 2018

Pembimbing :

1. Anita Camelia, S.KM.,M.KKK
NIP. 19801182006042001

()

2. Ani Nidia Listianti, S.KM.,M.KK
NIP. 199011032016012201

()

v

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adra Jaes Zamara
NIM : 10011181320089
Tempat/Tanggal Lahir : Ketaping/ 14 Desember 1994
Agama : Islam
Jenis Kelmain : Perempuan
Alamat : Korong Olobangau Ketaping, Kec Batang Anai, Kab
Padang Pariaman, Sumatera Barat
No HP/email : 082383544119/ Jaesadra@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2001-2007) : SD Negeri 22 Batang Anai
2. SMP (2007-2010) : SMP Negeri 2 Batang Anai
3. SMA (2010-2013) : SMA Negeri 1 Lubuk Alung
4. S1 (2013-2018) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja /
Kesehatan Lingkungan
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2013-2015 : Anggota Permato Sumsel

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga Proposal Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkot Kota Jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang Tahun 2017” ini dapat diselesaikan.

Dengan penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.KS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.KS selaku Kepala Prodi SI Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM.,M.KKK selaku pembimbing I
4. Ibu Ani Nidia Listianti, S.KM.,M.KK selaku pembimbing II
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
6. Keluarga dan teman-teman FKM 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis, Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Pengemudi Angkot.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Tempat.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Keilmuan	7
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1	Definisi Stres	7
2.3	Jenis Stres	8
2.4	Tahapan Stres Kerja	9
2.5	Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja	13
2.5.1	Faktor Lingkungan	13
2.5.2	Faktor Organisasi	14
2.5.3	Faktor Individu.....	17
2.6	Pengukuran Stres Kerja	22
2.7	Kendaraan Umum dan Pengemudi	23
2.8	Penelitian Terdahulu.....	24
2.9	Kerangka Teori.....	28
BAB III		29
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....		29
3.1	Kerangka Konsep	29
3.2	Definisi Operasional.....	30
3.3	Hipotesis.....	32
BAB IV		33
METODOLOGI PENELITIAN.....		33
4.1	Desain Penelitian	33
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.2.1	Populasi.....	33
4.2.2	Sampel.....	33
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
4.3.1	Jenis Data	35
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	36
4.4	Teknik Pengolahan Data	37
4.5	Analisa Data	38
4.5.1	Analisa Univariat	38
4.5.2	Analisa Bivariat.....	38

4.6	Penyajian Data.....	39
BAB V.....		40
HASIL PENELITIAN.....		40
5.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	40
5.2	Hasil Analilisis Data Univariat.....	41
5.3	Hasil Analisis Data Bivariat.....	42
5.3.1	Hubungan Antara umur dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota	42
5.3.2	Hubungan Antara masa kerja dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota.....	43
5.3.3	Hubungan Antara Status Perkawinan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota.....	44
5.3.4	Hubungan Antara Pendapatan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota.....	44
5.3.5	Hubungan Antara Tuntutan Tugas Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota.....	45
5.3.6	Hubungan Antara Tuntutan Antar Pribadi Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota.....	46
BAB VI.....		47
PEMBAHASAN.....		47
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	47
6.2	Pembahasan.....	47
BAB VII.....		EEE
KESIMPULAN DAN SARAN.....		EEE
7.1	Kesimpulan.....	EEE
7.2	Saran.....	EEE
DAFTAR PUSTAKA.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian	29
Table 4.1	Hasil Perhitungan Sampel Minimal.....	33
Table 4.2	Tabel Crosstab Cross Sectional	33
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	41
Tabel 5.2	Hubungan Antara Umur Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	42
Tabel 5.3	Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	43
Tabel 5.4	Hubungan Antara Status Perkawinan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	44
Tabel 5.5	Hubungan Antara Pendapatan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	45
Tabel 5.6	Hubungan Antara Tuntutan Tugas Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	46
Tabel 5.7	Hubungan Antara Tuntutan Antar Pribadi Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar-Raya Lubuk Buaya Padang Tahun 2017	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Kuesioner Stres Kerja

Lampiran 02 Form Bimbingan

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian

Lampiran 04 Surat Izin Selesai Penelitian

Lampiran 05 Hasil Output Analisis Univariat

Lampiran 06 Hasil Output Analisis Bivariat

Lampiran 07 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan wujud pembangunan nasional untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan harus mencakup seluruh lapisan masyarakat salah satunya pada setiap tenaga kerja. Kondisi kesehatan yang baik menuntut pekerja untuk meningkatkan produktifitas yang tinggi, banyaknya tuntutan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh pekerja memungkinkan untuk menimbulkan stres kerja di tempat kerja (Suma'mur, 2009). Salah satu permasalahan kesehatan yang sering dialami oleh pekerja adalah stres. Stres diakibatkan oleh tingginya persaingan kerja, target produksi, dan tuntutan profesionalitas yang dialami pada saat bekerja. Selain itu, stres juga dapat diakibatkan karena kondisi kelelahan fisik, emosional, dan mental (Gaffar, 2012).

Stres adalah respon emosional dan fisik yang bersifat mengganggu atau merugikan yang terjadi pada saat tuntutan tugas tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pekerja seperti lingkungan kerja yang kurang nyaman, beban kerja yang terlalu besar, rendahnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat, kondisi seperti inilah yang sering memicu terjadinya stres kerja (Fitri, 2013). Dampak yang ditimbulkan oleh stres kerja dapat berupa gejala fisiologis, psikologis dan perilaku. Gejala fisiologis mengarah pada perubahan metabolisme seseorang pekerja seperti meningkatkan tekanan darah, menimbulkan sakit kepala, dan menyebabkan serangan jantung yang di akibatkan dari stres. Stres yang berkaitan dengan pekerjaan yang menimbulkan ketidakpuasan pada saat bekerja misalnya merasa cemas, mudah marah, mulai merasa bosan, dan suka menunda-nunda merupakan gejala psikologis yang dirasakan oleh seorang pekerja. Sedangkan gejala perilaku dapat berupa perubahan produktivitas saat bekerja, perubahan kebiasaan makan yang

biasanya nafsu makan meningkat menjadi menurun, meningkatnya mengkonsumsi rokok dan mengalami gangguan tidur (Robbins, 2007).

Hasil laporan *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) dalam (Fitri, 2013) menyatakan bahwa stres yang diakibatkan saat bekerja adalah masalah yang saat ini umum terjadi di tempat kerja di Amerika. Menurut *Labour Force Survey* (LFS) pada tahun 2014 sampai 2015 menemukan adanya 440.000 kasus stres kerja akibat kerja di Inggris dengan angka kejadian sebanyak 1.380 kasus per 100.000 pekerja yang mengalami stres akibat kerja, dimana faktor penyebab stres kerja tersebut berupa depresi atau kecemasan yang diakibatkan oleh tekanan pada saat bekerja, terlalu banyak tanggung jawab dan kurangnya dukungan manajerial (Wijayanti *et al*, 2016).

Di Indonesia, di dapatkan data dari Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan dalam (Karima, 2014) menyatakan bahwa dari jumlah populasi orang di Indonesia sebesar 150 juta jiwa sekitar 11,6 persen atau 17,4 juta jiwa mengalami gangguan kesehatan jiwa berupa gangguan emosional ataupun mental yang mengakibatkan terjadinya kecemasan dan depresi, stres juga menimbulkan berbagai penyakit diantaranya adalah penyakit jantung, masalah pencernaan, kegemukan, gangguan mangh, khususnya jika gaya hidup yang dilakukan juga tidak sehat (Fitri, 2013).

Hasil penelitian dari dokter spesialis kejiwaan RSCM Amir dalam (Hidayat, 2012) menyatakan bahwa 10% dari total penduduk Indonesia mengalami insomnia, dimana 10-15% merupakan gejala insomnia kronis yang disebabkan oleh masalah keluarga maupun pekerjaan. Stres dalam keadaan yang masih ringan dapat membuat seseorang berpikrori, memburuknya kondisi kulit, penelitian menunjukkan penyakit jantung dapat meningkat 23% pada pekerja yang mengalami stres secara kronis. Stres yang kronis diakibatkan oleh pekerjaan yang menumpuk yang dapat berdampak buruk bagi jantung dan berusaha dalam melakukan tanggung jawab dalam hidup sehari-hari. Stres dalam kadar yang masih ringan dapat menjadi suatu motivasi untuk seseorang pekerja menuju ke arah yang lebih baik dan dapat membuat hidup menjadi lebih baik, stres yang

berlebihan dan berkepanjangan akan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan tubuh seorang pekerja (Febriana, 2013).

Kehidupan seseorang tidak dapat dipisahkan dari stres, kerana dapat terjadi dimana saja kapan saja dan dapat di alami oleh siapa saja. Stres yang dialami seseorang tidak hanya di lingkungan keluarga tetapi juga dapat terjadi di tempat kerja. Salah satu jenis pekerjaan yang memiliki resiko untuk terjadinya stres adalah pekerjaan mengemudi angkutan umum atau sopir, terutama sopir angkutan kota (angkot), peranan pengemudi angkot dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting apalagi bagi orang-orang yang tidak menggunakan kendaraan pribadi. Angkot digunakan oleh masyarakat untuk menjalani aktivitas seperti bekerja, berbelanja, berwisata, sekolah, kuliah dan aktivitas yang lain. Pekerjaan sebagai pengemudi angkot merupakan sebuah pekerjaan informal dimana pengemudi tidak memiliki jam kerja yang tetap (tidak terikat dengan waktu) dan tidak memerlukan jenjang pendidikan (Rahayu, 2015).

Terdapat beberapa hal yang menjadi pemicu untuk terjadinya stres kerja pada sopir angkot antara lain, semakin meningkatnya kebutuhan sehari-hari, adanya hubungan yang kurang baik antara sopir dengan keluarga, hubungan antara rekan sesama kerja maupun hubungan dengan pemilik kendaraan (angkutan kota). Serta semakin tingginya persaingan untuk mendapatkan pelanggan dengan adanya sarana transportasi yang lain, dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, salah satunya yang sekarang dirasakan telah adanya Trans padang yang memiliki kelebihan dalam hal fasilitas yang membuat penumpang merasa nyaman di bandingkan dengan angkot, serta sarana transportasi yang lain yang mudah di akses oleh penumpang yaitu ojek online yang memiliki keunggulan dalam hal kemudahan pemesanan serta dapat menjangkau lokasi tujuan secara spesifik dan langsung antar alamat. Hal lainnya yang menjadi pemicu stres pada sopir angkot adalah dimana pekerjaan ini dilakukan secara berulang ulang dan jumlah penghasilan yang didapat dalam sehari harus dibagi dengan jumlah setoran wajib yang harus di bayar apabila pendapatan dalam sehari tidak sesuai dengan hasil yang harus di keluarkan untuk

setoran dan kebutuhan sehari-hari, ini dapat menjadi pemicu timbulnya stres yang dirasakan oleh pekerja sopir angkot (Wulan, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Vierdelina (2008) di Jakarta didapatkan hasil yaitu dari 49 pengemudi bus sebanyak 51% pengemudi bus mengalami stres dalam tingkat yang sedang dan sebanyak 49% pengemudi mengalami stres ringan. Salah satu yang berpotensi dapat menimbulkan stres yaitu faktor umur. Mereka yang telah lanjut usia kemampuannya dalam beradaptasi tentu akan menurun hal tersebut dikarenakan menurunnya fungsi organ. Pada dasarnya manusia bekerja tidak semua berjalan dengan lancar, dan terkadang muncul stres dalam bekerja. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Airmayanti (2010) menyebutkan bahwa ada hubungan tuntutan tugas pada petugas produksi PT ISM Bogasari dengan tingkat stres kerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015) terhadap pengemudi Taksi New Atlas Semarang di dapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan stres kerja adalah umur, masa kerja dan pendapatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuanda (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian stres pada supir angkutan umum. Selain itu pekerja yang sudah lama bekerja, yaitu bekerja >5 tahun mampu meningkatkan stres pada pekerja angkutan kota sebesar 12 kali lebih besar daripada yang pekerja yang bekerja ≤ 5 tahun.

Penelitian ini dilakukan pada pengemudi angkutan kota jurusan pasar raya-lubuk buaya yang merupakan salah satu angkutan umum (angkot) yang ada di kota Padang. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa angkutan kota jurusan tersebut memiliki rute perjalanan yang melewati area sekolah, kampus, dan terutama menuju tujuan akhir pasar raya yang merupakan pasar pusat di Kota Padang. Persaingan yang ada antara transportasi yang lain untuk mendapatkan penumpang menjadi salah satu faktor resiko stres pada pekerja.

Hasil survey awal yang dilakukan pada 6 orang pengemudi angkutan umum padang jurusan pasar raya sampai lubuk buaya dengan menggunakan

kuesioner penelitian dan menunjukkan hasil bahwa sebesar 66,7% pengemudi berada pada kondisi stres kerja dan 33,3% pengemudi berada pada kondisi tidak stres. Kondisi stres ini ditunjukkan oleh pengemudi dengan banyaknya keluhan seperti , lesu, terlalu berlebihan mengkonsumsi rokok, mudah marah, mudah tersinggung, semakin tingginya keperluan rumah tangga, semakin banyaknya saingan untuk mendapatkan penumpang yang membuat para pengemudi merasa cemas yang berlebihan. Salah satu pengemudi menyebutkan bahwa tingginya setoran yang harus di bayar setiap hari, dan banyaknya pungutan liar yang menimbulkan tekanan pada pengemudi tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil survey awal yang dilakukan, maka penting untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Bekerja adalah salah satu sumber stres yang sering terjadi di dalam kehidupan manusia, karena stres dalam bekerja dapat menimbulkan kerugian yang relatif cukup di perhitungkan pada suatu pekerjaan. Stres merupakan perasaan tertekan yang di alami seseorang pekerja dalam melakukan pekerjaan (Mangkunegara, 2008).

Salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko terhadap stres adalah pengemudi angkutan umum terutama pada angkutan kota (angkot). Angkutan kota merupakan suatu sistem pelayanan jasa yang berfungsi mengumpulkan dan mengantarkan penumpang ketempat tujuan yang ingin dituju. Para pengemudi angkutan melakukan pekerjaan setiap hari secara berulang-ulang dan bertanggung jawab untuk membanyarkan setoran serta mengumpulkan uang untuk kebutuhan sehari-hari di mana tugasnya sebagai pengemudi angkot. Survei awal yang dilakukan berupa hasil observasi di lapangan didapatkan banyaknya keluhan yang di alami oleh para pengemudi yang mengakibatkan timbulnya masalah stres kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota jurusan Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang Tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi dari stres kerja, umur, masa kerja, status perkawinan, pendapatan, tuntutan tugas, tuntutan antar pribadi pada pengemudi angkutan kota jurusan pasar raya-lubuk buaya.
2. Mengetahui hubungan antara umur, masa kerja, status perkawinan, pendapatan, tuntutan tugas, tuntutan antar pribadi dengan stres kerja pada pengemudi angkutan kota jurusan pasar raya-lubuk buaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Pengemudi Angkot

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya tindakan pencegahan terhadap stres kerja pada pengemudi agar pengemudi dapat bekerja dengan baik dan tidak membahayakan nyawa penumpang ataupun dirinya sendiri.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan metode penelitian yang di peroleh di bangku kuliah pada kondisi dilapangan dan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap institusi khususnya dalam hal penerapan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekaligus sebagai sarana pengembangan promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang Sumatera Barat

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017

1.5.3 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup ini mencakup bidang ilmu kesehatan masyarakat, yaitu program Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL).

DAFTAR PUSTAKA

- Airmayanti, D. 2009. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT ISM Bogasari Flour Mills Tbk Tanjung Priok Jakarta Utara Tahun 2009*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Arianto. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta : ECG
- Astuti, Galuh Dwi. 2015. *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Pengemudi Taksi New Atlas Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Budiono, Dkk. 2003. *Kelelahan (Fatigue) Pada Tenaga Kerja*. Bunga Rampai Hiperker Dan Keselamatan Kerja Edisi Ke-2. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Bayuwega, Handy Gupita, Ida Wahyuni, dkk. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Anggota Polisi Satuan Reserse Kriminal Polres Blora*. Vol. 4, No. 4, oktober 2016, ISSN: (2356-3346).
- Budiyanti, Tri, Erza Yanti Pratiwi. 2010. *Hubungan Kebisingan Dan Masa Kerja Terhadap Terjadinya Stres Kerja Pada Pekerja Di Bagian Tenun “ Agung Saputra Tex” Piyungan Bantul Yogyakarta*. Vol.4, No.2, Juni 2010, ISSN: : (1987-0575)
- Evayanti. 2003. *Gambaran Keluhan Stres Kerja Pada Pengemudi Bus Kota PPD Jakarta Tahun 2002*. Skripsi : FKM.
- Febriana Tri, Kristanti Silvia. 2013. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja*. Vol. 1, No. 1, Desember 2013. Jurnal Escopsy.
- Fitri, Azizah Musliha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Karyawan Bank (Studi Pada Karyawan Bank BMT)*. Vol.2, No.1 Tahun 2013. Online. Dari (<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>).
- Gaffar, Hulaifah. 2012. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) TBK Kantor Wilayah X Makassar*. Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Herlambang, Bayu Pradana. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berhubunga Dengan Stres Kerja Pada Wanita Bekerja Di Wilayah Kecamatan Pamulang Kota*

- Tangerang Selatan Tahun 2013*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayat, Firman. 2012. *Hubungan Antara Karakteristik pekerja, Kondisi Pekerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stres Pada Pengemudi Mini Bus Di Terminal Kampung Rambutan Jakarta Tahun 2012*. Skripsi. UIN.
- Hidayat, Bahrul Ulumuddin Al. 2012. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karima, Asri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Di PT X Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta : FKIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kahn, R. L, D. M. Wolfe, R. P. Quinn, J.D. SNOEK & R.A. Roesenthal. 1964. *Organization Stres : Studied In Role Conflict And Ambiguity*. Chichhester : John Jersey.
- Lameshow, S., Jr, D. W. H., Klar, J. & Lwanga, S. K. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, Edisi Bahasa Indonesia, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Lestari, Pratiwi Puji. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Wanita Bekerja Sektor Formal Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2013*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Naradhipa, Hardianti Dini dan Misbahuddin Azzuhri. 2013. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja Ddan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi Di PT.Citra Perdana Kendedes)*. Vol. 3, No. 2. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya.
- Najmah, 2011. *Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nusa Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Paulhus. L. D Dan Simine V. 2007. Chapter 13: *The Self-Report Method*. Handbook Of Research Methods In Personality Psychology (Pp : 224-239). Newyork : Guilford.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009. *Tentang Lalu Lintas Dan Aangkutan Jalan* . Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 1993. *Tentang Kendaraan Dan Pengemudi*. Jakarta.
- Rahayu, Sucisaka. 2015. *Subjective Weel- Being Pengemudi Angkutan Kota Di Kota Bandung*. Repository Upi.
- Rivai, Ahmad. 2014. *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Udara Soekarno-Hatta Jakarta Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Robbins,P.Stephen. 2001. *Organizational Behavior*, Edisi 9. Prentice Hall.
- Robbins,P.Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Indeks Gramedia Group.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan : Penuntut Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Setyani. Tetik Wulandari. 2013. *Analisis Stres Kerja Dan Hubungan Dengan Karakteristik Pekerja, Kondisi Pekerjaan Dan Lingkungan Kerja Pada Dosen Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Suprpto, Prasetyo Herniawan. 2008. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Polisi Lalu Lintas Di Kawasan Puncak- Cianjur Tahun 2008*. Skripsi, UIN.
- Sulistyaingsih. 20011. *Metode Penelitian Kebidanan : Kuantitatif – Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Swarjana, Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Andi.
- Tarwaka, dkk. 2008. *Ergonomi Untuk Kesehatan kerja dan Produktivitas*. Surakarta : UNIBA Press
- Vierdelina, Nadya. 2008. *Gambaran Stres Kerja Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pada Pengemudi Bus Patas 9B Jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan Tahun 2008*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Wildani, Andi Amalia. 2012. *Gambaran Tingkat Stres Kerja Pada Pegawai Dinas Kesehatan Kota Depok*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Wijayanti, Risky Endah, Denny, Hanafi Maher, Wahyuni, Ida. 2016. Assesment Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Pada Pekerja Fabrikasi, Bekisting Dan Pengecoran Di PT X. Vol. 4, No. 4, ISSN : 2356-3346. Jurnal Kesehatan Masyarakat. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm)